



MANAJEMEN KESEHATAN AYAM

Faktor yang mempengaruhi kesehatan ternak ayam :

- Pakan
- Air minum
- Manajemen pemeliharaan
- Kebersihan kandang dan lingkungan
- Program kesehatan
- Biosecurity

Ciri Ayam Sehat dan Tidak Sehat

Ayam Sehat



- ❖ Bulu bersih mengkilap
- ❖ Mata bersinar tajam
- ❖ Gerakan lincah
- ❖ Sikap jalan dan duduk normal
- ❖ Tidak ada leleran pada lubang hidung maupun mata
- ❖ Warna, kekentalan dan bau tinja normal
- ❖ Tidak ada suara abnormal
- ❖ Nafsu makan normal

Ayam tidak Sehat

- ❖ Bulu kusam, berdiri
- ❖ Mata lesu, tidak bersinar atau terpejam
- ❖ Gerakan lambat
- ❖ Sikap jalan dan duduk tidak normal
- ❖ Ada leleran pada lubang hidung maupun mata
- ❖ Tinja diare, berubah warna, ada darah
- ❖ Ada suara abnormal, lebih jelas pada malam hari
- ❖ Nafsu makan turun/ hilang

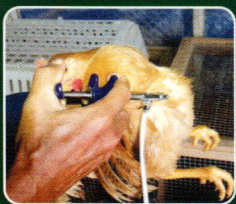


Ayam berketu salah satunya ditandai dengan bulu yang terlihat kusam dan rontok

Vaksinasi

Vaksinasi melalui suntikan

alat suntik otomatis

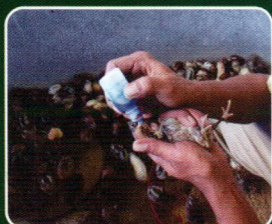


alat suntik manual



melalui otot dada

Vaksinasi tetes



melalui tetes mulut, mata, hidung

Waktu Pelaksanaan Vaksinasi

1. Waktu pelaksanaan, pagi pukul :6 – 10 ,Sore: Pukul 4 sore - malam
2. Lama pelaksanaan 2 jam
3. Jangan memakai air yang mengandung desinfektan, seperti kaporit, air ledeng, sabun dll
4. Jangan terkena sinar matahari langsung

Disusun Oleh :

Totok B. Julianto, S.pt & Syamsyul Bahraen

No : /Publikasi Litkaji/APBN/2018
Oplaag : 1000 Eksp

Informasi Lebih Lanjut Hubungi
BPTP NTB Jln. Raya Peninjauan Narmada
Tlp. (0370)671312; fax (0370)671620
e-mail : bptp_ntb@litbang.deptan.go.id

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Mengenal Berbagai Jenis Penyakit Pada Ayam

1. Tetelo/ND

- Disebut juga tetelo (kepala mutar)
- Penularan : lewat udara, ayam yang terjangkit, air minum, orang
- Gejala :
 - Lesu, nafsu makan turun, produksi telur menurun
 - Gejala syarafi berupa kepala memutar dan tortikolis (kepala memuntir ke atas atau kebelakang)
- Pengobatan : blm ada obat, yang terinfeksi diafikir, yang masih sehat dipisahkan dan diberi vitamin untuk tingkatan daya tahan tubuh.
- Pencegahan : Vaksinasi ND yang teratur



2. Coryza/Pilek

- Disebut juga Snot; Selesma (*cold*) pada ayam
- Biasanya menyerang ayam dara dan dewasa
- Gejala :
 - Nafsu makan turun
 - Keluar cairan dari hidung, bersin, menggelengkan kepala
 - Kebengkakan dari hidung dan mata
- Penularan : air minum yang terkontaminasi, pakan, udara, petugas, peralatan kandang
- Pengobatan : Antibiotik melalui air minum atau suntikan (erytromysin, trimetoprim sulfadizine, dll)
- Pencegahan :
 - Menjaga sanitasi kandang
 - kepadatan kandang harus sesuai
 - ventilasi udara harus cukup
 - amoniak ditekan



3. CRD/Ngorok

- Gejala :
 - Kesulitan bernafas, batuk-batuk, nafas berbunyi melengking, bersin dan pilek
 - Suara kesulitan bernafas, ngorok, bersin-bersin kan terlihat jelas pada malam hari
 - Penurunan produksi telur hingga 50%, kematian dapat mencapai 30%
 - bila sudah sembuh produksi telur tetap rendah
 - seringkali disertai infeksi E. coli disebut CRD kompleks
- Pengobatan : Antibiotik melalui air minum atau suntikan
- Pencegahan : Hindari terjadinya stres, lindungi dari hujan dan panas, kepadatan kandang harus sesuai dan ventilasi udara harus cukup, amoniak ditekan



4. Coccidiosis/Berak Darah

- Gejala :
 - Lesu, mengumpul seperti kedinginan
 - Sayap kadang menggantung, bulu kusut tidak bersinar
 - nafsu makan menurun
 - diare kecoklatan hingga mengeluarkan darah segar
 - Enteritis *haemorrhagic* (diare berdarah)
- Pengobatan :
 - Pemberian amprolium atau sulfonamide
 - vitamin A dan K
- Pencegahan :
 - Pemberian koksidiostat didalam pakan
 - Perbaikan manajemen
 - vaksinasi koksidia

